



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP RADEN
FATAH SIDOMULYO KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH :

MAHFUD MUHTADI

NPM : 21801011037



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstrak

Muhtadi, Mahfud. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembentukan Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan

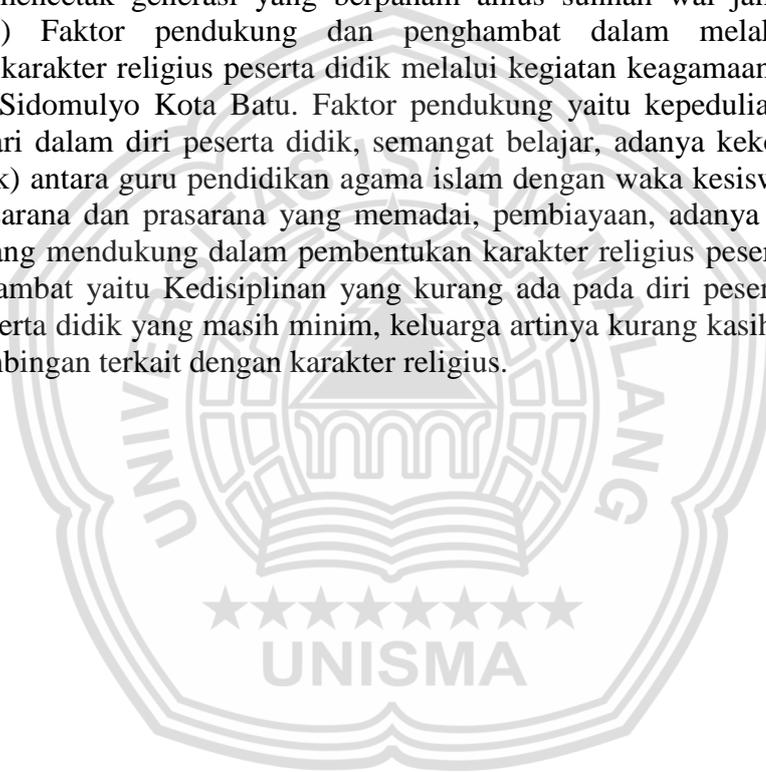
Pada titik ini banyak akhlak yang senakin terpuruk, sehingga peran guru di sekolah sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa karakter adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melihat permasalahan karakter peserta didik, sebagai Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai inovasi dalam membentuk karakter religius peserta didik dengan program kegiatan keagamaan yang di rencanakan dengan baik agar tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan melaksanakan kegiatan keagamaan berupa program yang tepat dan sesuai, maka tujuan yang telah di rencanakan akan terwujud dengan sempurna. Maka, peneliti ingin mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu. (2) Untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, dimana tidak menggunakan hitungan angka melainkan dengan pendiskripsian. Teknik pengumpulan data tersebut berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu, sebagai berikut: (1) Karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu yaitu karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu itu heterogen karena dilihat dari latar belakang peserta didik yang berbeda-beda mulai dari pondok pesantren, keluarga sudah religius sejak awal ada juga yang tidak bisa membaca Al-Quran sama sekali. Untuk proses pelaksanaan pembentukan karakter religius untuk yang sudah memiliki karakter religius proses pembentukan berjalan lancar, sedangkan yang masih belum memiliki karakter religius sekolah melakukan pembinaan secara

khusus. (2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu yaitu guru sebagai pembimbing yaitu membimbing peserta didik sejak dini untuk membiasakan senyum, salam dan sapa serta hormat kepada guru, guru sebagai demonstrator yaitu pendekatan, teladan memberi contoh kepada peserta didik tentang tata cara berwudhu dan tata cara sholat berjamaah, tak lupa juga distu guru ikut serta memimpin mengimami sholat berjamaah tersebut, guru sebagai evaluator dan motivator yaitu guru memutarakan film inspiratif untuk memotivasi peserta didik untuk bisa mengambil nilai inspiratif yang ada dalam film itu, guru sebagai fasilitator yaitu ketika kegiatan kajian kitab disitu sekolah dan guru mendatangkan narasumber pembina pondok pesantren. Serta sekolah juga berkerja sama dengan perusahaan televisi swasta yaitu ATV, guru sebagai pendidik yaitu guru menenamkan agar peserta didik memiliki kemampuan mencetak generasi yang berpaham ahlu sunnah wal jamaah an-nahdiah. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu. Faktor pendukung yaitu kepedulian sosial, kecerdasan dari dalam diri peserta didik, semangat belajar, adanya kekompakan guru (pendidik) antara guru pendidikan agama islam dengan waka kesiswaan dan guru lainnya, sarana dan prasarana yang memadai, pembiayaan, adanya kegiatan keagamaan yang mendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Faktor Penghambat yaitu Kedisiplinan yang kurang ada pada diri peserta didik, kesadaran peserta didik yang masih minim, keluarga artinya kurang kasih sayang, perhatian, bimbingan terkait dengan karakter religius.



Abstrak

Muhtadi, Mahfud. 2022. *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Students' Religious Character Through Religious Activities at Raden Fatah Middle School Sidomulyo Batu City*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Advisor 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I.

Keywords: *Teacher's Role, Formation of Religious Character, Religious Activities*

At this point many morals are getting worse, so the role of teachers in schools is very important in shaping the personality of students. As it is known that character is something very important in a person's life. Seeing the problem of the character of students, as a teacher of Islamic Religious Education, he has innovations in shaping the religious character of students with a well-planned program of religious activities so that the goals set by the school are achieved effectively and efficiently. By carrying out religious activities in the form of appropriate and appropriate programs, the planned goals will be realized perfectly. So, the researcher wants to know the role of Islamic religious education teachers in shaping the character of students through religious activities.

The aims of this study are: (1) To determine the religious character of students at SMP Raden Fatah Sidomulyo Batu City. (2) To describe the role of Islamic religious education teachers in shaping the religious character of students through religious activities at Raden Fatah Middle School, Sidomulyo, Batu City. (3) To find out the supporting and inhibiting factors in carrying out the formation of the religious character of students through religious activities at SMP Raden Fatah Sidomulyo Batu City.

The research method used in this study is as follows: qualitative research using a qualitative approach with a descriptive qualitative approach, which does not use numbers but with descriptions. The data collection techniques come from observations, interview scripts, field notes, photos, videos, personal documents, notes or memos, and other official documents.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Religious Character of Students through Religious Activities at Raden Fatah Middle School Sidomulyo Batu City, as follows: (1) The religious character of students at Raden Fatah Middle School Sidomulyo City Batu, namely the religious character of students at SMP Raden Fatah Sidomulyo, Batu City, is

heterogeneous because it is seen from the different backgrounds of students ranging from Islamic boarding schools, families have been religious since the beginning, some cannot read the Koran at all. For the implementation process of religious character formation for those who already have religious character the formation process runs smoothly, while those who still do not have religious character schools carry out special coaching. (2) The role of Islamic Religious Education Teachers in shaping the Religious Character of students through religious activities at Raden Fatah Sidomulyo Junior High School Batu City, namely the teacher as a mentor, namely guiding students from an early age to get used to smiling, greeting and greeting and respecting the teacher, the teacher as a demonstrator, namely approach, example giving examples to students about the procedures for performing ablution and the procedure for praying in congregation, not forgetting that the teacher also participates in leading the congregational prayer, the teacher as an evaluator and motivator, namely the teacher plays inspiring films to motivate students to be able to take inspirational values In the film, the teacher acts as a facilitator, namely when the book study activity is there, the school and the teacher invites resource persons to build a boarding school. And the school also cooperates with a private television company, namely ATV, teachers as educators, namely teachers instill so that students have the ability to create a generation that understands Ahlus Sunnah wal Jamaah an-Nahdiyah. (3) The supporting and inhibiting factors in carrying out the formation of the religious character of students through religious activities at Raden Fatah Middle School Sidomulyo Batu City. Supporting factors are social awareness, intelligence from within students, enthusiasm for learning, the cohesiveness of teachers (educators) between Islamic religious education teachers and waka students and other teachers, adequate facilities and infrastructure, financing, religious activities that support character building. religious students. Inhibiting factors are discipline that is lacking in students, awareness of students is still minimal, family means lack of love, attention, guidance related to religious character.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tujuan dari pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang baik dan benar yang berbakti kepada Allah Swt dalam pengertian yang sebenarnya, membangun struktur kehidupan di dunia dengan hukum dan menjalani kehidupan tersebut dengan iman yang dianutnya (Jalaludin, 2011).

Salah satu nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik adalah karakter religius, yakni nilai-nilai perilaku manusia universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungan. (Marzuki, 2015).

Pembentukan karakter religius ini adalah proses yang berlangsung seumur hidup dengan demikian bahwa pembentukan karakter religius menjadi bagian dari pembentukan akhlak peserta didik. Adapun maksud pembentukan karakter religius itu adalah agar peserta didik cerdas dalam pelajaran ilmu umum dan pelajaran ilmu agama, sehingga dapat menjadikan bekal masa depan mereka di masyarakat, dan juga dapat mempersiapkan diri untuk kehidupan lainnya. Ditinjau dari konsep pendidikan islam, pendidikan islam terdiri dari membimbing peserta didik secara sadar untuk menumbuh kembangkan potensi dan kemampuannya sesuai dengan ajaran agama islam (Mansur, 2016).

Guru pendidikan agama islam (PAI), adalah orang yang memberikan bantuan kepada peserta didik untuk belajar dan mencari ilmu agama islam serta menjadikan masa depan mereka lebih baik dari sebelumnya. Fungsi guru pendidikan agama islam amat penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik dengan melalui berbagai aktivitas-aktivitas keagamaan yang telah direncanakan sedemikian rupa. Akan tetapi, jika siswa tidak berusaha untuk memperbaikinya, perencanaan oleh guru tidak ada artinya, karena siswa harus berusaha untuk berubah dan meningkatkan dari sebelumnya. Adapun faktor berpengaruh pada kegiatan belajar siswa ialah motivasi. Motivasi itu sendiri memiliki fungsi yang berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Karena tidak ada dorongan atau motivasi dari siapapun, tidak ada siswa yang bisa belajar. Dengan cara ini siswa akan termotivasi sehingga dapat mencapai tujuannya seperti yang di harapkan. (Haq, 2018).

Guru dituntut untuk tidak hanya mengajarkan materi atau teori tentang pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran, akan tetapi guru harus mampu menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah dan melakukan usaha atau strategi yang di lakukan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan Islam secara utuh. Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak dalam menumbuhkan nilai karakter religius (Jalaludin, 2012).

Meskipun demikian peran guru saat ini dianggap belum sepenuhnya berjalan dengan baik, khususnya terkait dengan pendidikan karakter (*transfer of value*) hal ini di indikatori dengan adanya penyelewengan-penyelewengan karakter pada anak-anak di usia Sekolah Menengah Pertama (SMP), hal ini di

indikator dengan adanya jenis kenakalan remaja seperti kasus *bully*, membolos sekolah, merokok di sekolah, berkelahi, tata krama sama guru masih kurang, tidur saat pelajaran sedang berlangsung, berisik di kelas, mencontek ketika ulangan. Selain itu, pada waktu shalat pergi ke kantin, harus dengan paksaan guru baru mau ikut shalat jamaah dhuha maupun dhuhur, sering terlambat pas berangkat sekolah, tidak mengikuti kajian kitab dan mengaji pagi.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh para siswa. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini akan melatih siswa untuk sadar dalam beragama sehingga mereka akan bersedia untuk mengamalkan ajaran agama. (Observasi, 03 Januari 2022 08:30)

Hasil pengamatan hari pertama peneliti melihat dan mengamati serta wawancara kepada Bapak Afit selaku guru PAI, beliau menyampaikan kasus kasus yang terjadi di SMP Raden Fatah Kota Batu masalah yang *Pertama*, waktu di sekolah peserta didik itu melaksanakan mengaji tapi kalau di rumah tidak mengaji, ada juga kasus lainya seperti peserta didik disuruh sholat berjamaah terus ada yang bolos di kantin dan di WC, serta pas sampai rumah ada juga orang tuanya yang tidak sholat jadi timbul ketidaksinkronan, *Kedua*, adalah masalah kedisiplinan seperti peserta didik yang sering terlambat karena bangun kesiangan. *Ketiga*, kurang pengawasan orang tua dirumah untuk penggunaan handphone kasus yang terjadi pada saat ujian disitu peserta didik banyak yang fokus kepada game daripada mengerjakan ujiannya faktor ini

menimbulkan sifat kebiasaan, mungkin dirumah mengira ketika peserta didik meminta uang buat beli kouta tapi kadang di salah gunakan untuk sepenuhnya bermain game dari pada digunakan untuk belajar atau menyelesaikan tugas-tugas yang sudah di berikan oleh guru. *Keempat*, setiap mau berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang berdoa tidak khusuk dan saling bergurau dengan teman sebangkunya. *Kelima*, masih ada peserta didik yang mengenal rokok dan menonton situs porno di internet, perilaku tersebut seharusnya tidak dimiliki oleh seorang pelajar. (Wawancara, 03 Januari 2022 09:15).

Disini peran guru PAI di sekolah sangatlah penting, selain menyampaikan pelajaran dan memberikan contoh berperilaku yang baik. Proses peningkatan dalam membentuk karakter religius peserta didik perlu menggunakan peran guru pai dan program yang di rencanakan dengan baik agar tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan melaksanakan kegiatan berupa program yang tepat dan sesuai, maka tujuan yang telah di rencanakan akan terwujud dengan sempurna.

Berangkat dari adanya penyimpangan di atas diadanya kegiatan keagamaan di sekolah diharapkan dapat membiasakan siswa untuk berperilaku terpuji atau berakhlakul karimah. Peserta didik datang dari berbagai latar belakang yang keluarga dan lingkungan akan dibiasakan berperilaku religius dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Kegiatan yang diterapkan di SMP Raden Fatah adalah senyum sapa salam, puasa senin-kamis, shalat dhuha, istiqhosah, kajian kitab kuning, tadarus al-Qur'an, shalat dhuhur berjamaah, PHBI, dan Infak.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah agar peserta didik tertanam rasa beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah dan unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Atas dasar pemikiran tersebut untuk mengetahui lebih jauh kondisi sekolah serta peran guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu”*.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakter religius peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu.

2. Untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk Karakter Religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi orang lain dalam bidang pendidikan terutama dalam pendidikan karakter religius. Khususnya dalam pelaksanaan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala sekolah yang akan datang semakin kompeten dan maksimal dalam memaksimalkan peran guru Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi guru dan lembaga sekolah agar dapat menambah khazanah keilmuan serta sebagai sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk menambah wawasan dan ketrampilan dalam bidang penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitiann ini, berikut penulis uraikan definisi operasionalnya:

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang di perankan atau di mainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat atau sekolah. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “ tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI berperan sebagai perubahan sosial dengan amar ma'ruf nahi munkar. Guru PAI harus memposisikan diri sebagai panutan dan konsultan bagi siswa. Agar peranan guru lebih efektif, maka guru harus menjadi aktivis sosial yang selalu mengajak peserta didik untuk menaati kebijakan atau petunjuk-petunjuk ketuhanan, menyuruh peserta didik kepada yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar. Peran guru di sini yakni memotivasi peserta didik agar semangat dan dapat membentuk karakter religius dengan kegiatan keagamaan yang di terapkan di sekolah.

3. Karakter Religius

Karakter religius adalah suatu sifat yang melekat kepada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan atau pesan keislaman. Karakter religius yang melekat kepada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku religius juga. Karakter religius yang melekat pada diri seseorang akat terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai religius. Karena religius dapat dilaksanakan dalam kehidupan manusia.

4. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Jadi, kegiatan keagamaan adalah segala bentuk kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh anggota kelompok yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam



kehidupan sehari-hari dan di jadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Raden Fatah Sdiomulyo Kota Batu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seperti dilihat dari nilai-nilai religius, karakter religius yang di miliki peserta didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu, sebagai berikut:
Nilai Ilahiyah (nilai yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa), seperti: Iman (peserta didik percaya adanya Allah, dengan beragama Islam), ikhlas (ketika membantu teman pesrta didik tidak meminta imbalan apapun), taqwa (peserta didik selalu melakukan ibadah wajib seperti sholat berjamaah, karena peserta didik sadar Allah selalu mengawasi segala bentuk kegiatan ibadah kita), syukur (peserta didik selalu bersyukur dengan apa yang Allah berikan seperti kepahaman dalam mata pelajaran, menghafal Al-Qur'an), sabar (ketika menerima cobaan seperti tidak paham materi pelajaran, belum bisa membaca al-Qur'an).Nilai Insaniyah (Nilai yang berhubungan dengan Manusia berupa Akhlak), seperti: persaudaraan (dilihat dari kekompakan peserta didik di dalam kelas dan saat kegiatan keagamaan, kegiatan sekolah yang selalu semangat untuk keberhasilan), tepat Janji (ketika peserta didik disuruh Guru PAI untuk melakukan sholat 5 waktu, disitu peserta didik melakukan di rumah tidak hanya disekolah), dermawan (dilihat dari kegiatan keagamaan sedekah jumat disitu peserta

didik menyisihkan uang saku untuk beramal yang digunakan untuk membantu sesama). Untuk proses pelaksanaan pembentukan karakter religius untuk yang sudah memiliki karakter religius proses pembentukan berjalan lancar, sedangkan yang masih belum memiliki karakter religius sekolah melakukan pembinaan secara khusus.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu yaitu:

- a. Guru sebagai pembimbing, guru berperan sebagai pembimbing guru berperan sebagai pembimbing dengan cara mendidik peserta didik dari dini untuk membiasakan melakukan senyum, salam sapa kesiapapun. Serta memupuk peserta didik untuk selalu mengikuti semua kegiatan keagamaan yang berlangsung. Guru juga membiasakan selalu membimbing peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran melakukan berdoa bersama dan memasukan unsur-unsur Al-Qur'an dan Hadist dalam pelajaran agama maupu non agama di dalamnya.
- b. Guru sebagai demonstrator, guru berperan sebagai demonstrator dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius yang mana guru mempraktikan langsung, guru mengembangkan bahan dan materi dengan cara pendekatan, teladan memberi contoh kepada peserta didik tentang tata cara berwudhu dan tata cara sholat berjamaah, tak lupa juga distu guru ikut serta memimpin mengimami sholat berjamaah tersebut. Untuk metode mengaji tilawati guru memberi

contoh dengan membaca yang sesuai dengan tata cara baca, nada, suara dan maqhorijul huruf yang baik dan benar, dari situ peserta didik menirukan. Serta pemetaan mana peserta didik yang benar-bener belum mengenal agama dari lingkungan dan keluarga sama peserta didik yang sudah dari lingkungnya agamis.

- c. Guru sebagai evaluator dan motivator, motivator disini guru sebelum melakukan proses pembelajaran guru memutarakan film inspiratif untuk memotivasi peserta didik untuk bisa mengambil nilai inspiratif yang ada dalam film itu. Dan tak lupa dalam pembelajaran kajian kitab juga disitu di jelaskan bagaimana tentang akhlak, hormat kepada orang tua , hormat kepada guru.
 - d. Guru sebagai fasilitator, ketika kegiatan kajian kitab disitu sekolah dan guru mendatangkan narasumber pembina pondok pesantren. Serta sekolah juga berkerja sama dengan perusahaan televisi swasta yaitu ATV.
 - e. Guru sebagai pendidik, guru menenamkan agar peserta didik memiliki kemampuan mencetak generasi yang berpaham ahlus sunnah wal jamaah an-nahdiyah.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Melaksanakan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu adalah (1) kepedulian sosial, (2) kecerdasan dari dalam diri peserta didik, (3) semangat belajar, (4) adanya kekompakan guru (pendidik) antara guru pendidikan agama islam dengan waka kesiswaan dan guru lainnya, (5) sarana dan prasarana yang memadai, (6) pembiayaan, (7) adanya kegiatan keagamaan yang mendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius peseta didik melalui kegiatan keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Bau adalah (1) Kedisiplinan yang kurang ada pada diri peserta didik, (2) kesadaran peserta didik yang masih minim, (3) Keluarga artinya kurang kasih sayang, perhatian, bimbingan terkait dengan karakter religius.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu, maka peneliti bermaksud memberi saran dan masukan diharapkan masukan ini bisa menjadikan SMP Raden Fatah menjadi lebih baik umumnya dan

khususnya dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik khususnya.

1. Untuk peserta didik yang sudah memiliki karakter religius untuk bisa lebih di tingkatkan lagi dan memberi contoh peserta didik lainnya. Sedangkan untuk peserta didik yang belum memiliki karakter religius sekolah SMP Raden Fatah Sidomulyo Kota Batu, hendaknya lebih memperhatikan dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik. Dengan menerapkan pembiasaan program-program sekolah yang sudah terealisasikan.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam teruskan memberi nasihat dan motivasi peserta didik agar selalu menanamkan karakter religius tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan lingkungan sekitar. Untuk bisa terwujudnya visi sekolah *“Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlakul karimah, dan Rahmatan lil alamin, serta unggul dalam mutu berbasis potensi lokal”*.
3. Terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius. Faktor pendukung lebih ditingkatkan dan dioptimalkan lagi baik itu faktor internal dari dalam diri peserta didik dan guru, serta faktor eksternal dari luar atau lingkungan. Sementara faktor penghambat sekolah, guru dan peserta didik melakukan evaluasi mendalam terkait kedisiplinan, kesadaran peserta didik dan lingkungan keluarga. Faktor penghambat dari peserta didik seperti lebih menekankan kedisiplinan, menambah pengetahuan agama di luar jam sekolah agar wawasan

agamanya bertambah mengingat pelajaran agama di sekolah yang sangat minim. Selalu semangat belajar dan sadar akan kegiatan-kegiatan keagamaan agar menjadi seseorang yang mempunyai karakter religius. Untuk faktor pengambat dari lingkungan keluarga sekolah bisa melakukan sosialisasi terhadap keluarga yang masih minim akan karakter religius.



DAFTAR RUJUKAN

- Akmal Hawi (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahsanulhaq, Moh (2019). *Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, 2(1), hal. 21-33.
<http://jurnal.umk.ac.id/indeks.php/JKP>
- Asiah, N, Sholeh. S, & Maryati. M, (2021). *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 6 (2). 212-217. <http://doi.org/10.29303/jippv6i2.203>
- Aziz, Baqi, R. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang*. Malang:FAI Unisma. <http://repository.unisma.ac.id>.
- Barnawi & Arifin, M. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Cet II). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Disadur dari Wan Mohd. Nor Wan Daud (2003), *The Educational Philosophy and Practice of Syed H. Mohamad Naquib al-Attas*, diterjemahkan oleh Hamid Fahmi, et. All dengan judul *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib al-Attas*. Cet. 1. Bandung: Mizan, h. 174-175.
- Fiteriani, Ida (2015). *Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*, Vol. 2 (1), 120-123.
- Harun Nasution (1985). *Islam ditinjau dari Berbagai Asepeknya*. Jakarta: UI-press.
- Kesuma Dharma, dkk (2018). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Cet V). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019). www.kkbi.web.id
- Masnur Muslich, (2013). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, M.A (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet XXXVIII). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Madia Hayati. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah. h.5.
- Maftuh, & Widdad. Z. W. (2021). *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 1 Cerme Gresik*. *Journal of*

Applied Linguistics and Islamic Education, Vol. 05 (01). 192-216.

- Muhammad, H. N (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN Batu)*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Ningtyas, T. D & Adi Saputra, A. R (2018). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama*. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(2), 192-201. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>.
- Oktavia, A. & Rahman, R. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 7 Payukumbuh*. *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1(3). 220-233. <http://annuha.ppi.unp.ac.id>.
- Rahmwati, M, & Suryadi, E (2019). *Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Sisw*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4 (1). 49-54. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/10.17509/jpm.v4i1.14954>.
- Rina, N. R.; Dwi, V. O.; & Erna. W. D, dkk, (2021). *Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 (4), 535-550. <http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5673>.
- Salahudin, A. & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Agama*. (Cet II). Bandung: Pustaka Setia.
- Saptono (2004). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga Group.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Cet I). Bandung: Alfabeta.
- Suharmoko, (2019). *Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik*, Vol. 11 (2). 315-317.
- Shabir, M. U. (2015). *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*. *Auladuna*, Vol. 2 (2). 221-232.
- Zubaedi (2013). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.